

ABSTRACT

This study analyzes the political power held by former regional leaders in their candidacies for the DPR-RI legislative seat in Jambi Province in 2024. The six former regional leaders studied. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and document analysis. The findings show that their political power is based on local support, organized masses, leadership track records, and the use of social media. However, factors such as declining popularity, lack of political consolidation outside their home regions, and the irrelevance of their programs to the expectations of the public contributed to their failure in the election. Additionally, the intense competition with other candidates who effectively utilized social media also reduced their chances of victory. Overall, their candidacies heavily relied on the ability to renew their political image, expand support networks, and attract young voters, who are the key to the success of the 2024 legislative election.

Keywords: *Political Power, Former Regional Leaders, Legislative Candidacy*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kekuatan politik yang dimiliki oleh mantan kepala daerah dalam pencalonan anggota legislatif DPR-RI di Provinsi Jambi Tahun 2024. Enam mantan kepala daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan politik mereka didasarkan pada dukungan lokal, massa terorganisir, rekam jejak kepemimpinan, dan penggunaan media sosial. Namun, faktor-faktor seperti penurunan popularitas, kurangnya konsolidasi politik di luar wilayah asal, dan ketidakrelevanan program dengan harapan masyarakat menjadi penyebab kegagalan pencalonan mereka. Selain itu, persaingan yang ketat dengan calon lain yang lebih efektif memanfaatkan media sosial juga mengurangi peluang kemenangan mereka. Secara keseluruhan, pencalonan mereka sangat bergantung pada kemampuan untuk memperbaharui citra politik, memperluas jaringan dukungan, dan meraih pemilih muda yang menjadi penentu utama dalam Pemilu 2024.

Kata Kunci: Kekuatan Politik, Mantan Kepala Daerah, Pencalonan Legislatif